

BERHATI-HATILAH DENGAN MENGUNGKIT-UNGKIT KEBAIKAN YANG DILAKUKAN

<"xml encoding="UTF-8?">

Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Baqarah: 262 untuk memberikan pahala bagi seseorang yang tidak mengungkit nikmat dan kebaikan yang telah dilakukannya

الَّذِينَ يُؤْتُونَ مَا آمَنُوا بِهِمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ثُمَّ لَا يُتْبِعُونَ مَا أَنفَقُوا مَنًّا وَلَا أَذًى لَّهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ

Orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah, kemudian mereka tidak mengiringi apa yang dinafkahkan itu dengan menyebut-nyebut pemberiannya dan dengan tidak menyakiti (perasaan si penerima), mereka memperoleh pahala di sisi Rabb mereka. Tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati

(QS. Al-Baqarah: 262)

قَوْلٌ مَّعْرُوفٌ وَمَغْفِرَةٌ خَيْرٌ مِّنْ صَدَقَةٍ يَتْبَعُهَا أَذًى وَاللَّهُ غَنِيٌّ حَلِيمٌ

Perkataan yang baik dan pemberian maaf lebih baik daripada sedekah yang diiringi tindakan (yang menyakiti. Allah Mahakaya, Maha Penyantun. (QS. Al-Baqarah: 263

:Rasulullah Saw bersabda

Barang siapa berbuat baik kepada saudara seimannya lalu menyebut-nyebut kebaikan itu maka Allah meruntuhkan pahala amalnya dan menuliskan dosa untuknya serta tidak memberikan ganjaran atas perbuatannya itu. (Man Laa Yahdhuruhul Faqih Syaikh Shaduq jil 4
(hal 17

Dalam hadis yang lain disebutkan

Barang siapa berbuat baik kepada seorang mukmin kemudian ia menyakiti perasaannya

dengan perkataannya serta menyebut-nyebut kebbaikannya maka Allah meruntuhkan pahala
.kebaikan itu

(Tafsir Ali bin Ibrahim Qumi jil 1 hal 91)

:Dalam Doa Makarimul Akhlak yang diajarkan oleh Imam Zainal Abidin as disebutkan

وَأَجْرِ لِلنَّاسِ عَلَى يَدَيِّ الْخَيْرِ، وَ لَا تَمْحَقْهُ بِالْمَنْ

Ya Allah, alirkanlah kebaikan melalui tangan-tanganku, tapi jangan Kau biarkan lenyap
.pahalanya dengan kusebut-sebut kebaikan itu

Sungguh merugi dan amat bodohlah seseorang yang mengungkit-ungkit kebbaikannya sehingga
menyakiti perasaan si penerima. Sangat mungkin pahala dan kebaikan yang seharusnya
.diperolehnya justru menguap tak bersisa

Kebaikan yang dilakukan seseorang akan bernilai di sisi Allah ketika disertai keikhlasan tanpa
.pamrih meskipun kadang tidak dihargai, tanpa mengungkitnya kembali